

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono(2010:32) adalah sebagai berikut :

“Objek Penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Tiga 3 perusahaan emiten subsektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT. International Nickle Indonesia Tbk (INCO), dan PT. Timah Tbk (TINS). Fokus dalam penelitian ini pada ketiga perusahaan tersebut adalah arus kas operasi sebagai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah harga saham.

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah arus kas operasi dan harga saham pada sub sektor pertambangan logam dan mineral dari tahun 2004-2012.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Menurut Sugiyono (2010:2) menjelaskan bahwa: “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:147) menyatakan bahwa:

“Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Adapun metode penelitian verifikatif adalah metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik. Sedangkan menurut Mashuri dan M. Zainudin (2008:45) pengertian Metode Verifikatif adalah sebagai berikut:

“Metode Verifikatif memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Berdasarkan ketentuan di atas, hubungannya dengan penelitian ini adalah penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran arus kas operasi dan harga saham pada Sub sektor pertambangan logam dan mineral. Sedangkan untuk penelitian verifikatif untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada Sub sektor pertambangan logam dan mineral.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan desain penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada permasalahan arus kas operasi dan harga saham. Dengan demikian dapat ditetapkan judul penelitian ”Pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada Sub sektor pertambangan logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia”. Adapun langkah-langkah desain penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi. Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi antara lain adalah adanya suatu penurunan harga saham dan arus kas operasi yang mengasumsikan adanya perbandingan lurus..

Siska Citra Sonia, 2013

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menetapkan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data.
3. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham.
4. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena, dukungan teori dan kerangka pemikiran.
5. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.
6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Teknik *nonprobability* sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposivesampling*.
7. Melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik inferensial. Metode deskriptif kuantitatif dan analisis regresi sederhana.
8. Menyusun dan melaporkan hasil penelitian.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2010: 31) adalah “sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.” Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh

peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

1. Variabel Bebas / *Independent* (variabel X)

Sugiyono (2010:33) mengemukakan bahwa, “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah arus kas operasi (X).

2. Variabel Terikat/*Dependent* (Variabel Y)

Sugiyono (2010:39) mengemukakan bahwa “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat pada penelitian ini adalah harga saham (Y).

Untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka variabel-variabel tersebut akan dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
-----------------	---------------	------------------	--------------

Arus Kas Operasi (X)	Arus kas operasi adalah aliran kas yang berhubungan langsung dengan produksi dan penjualan dari produk maupun jasa perusahaan. (Tandelilin 2010:369)	Arus Kas Operasi = (Arus Kas Pemasukan dari Aktivitas Operasi) – (Arus Kas pengeluaran dari Aktivitas Operasi) (Ikatan Akuntan Indonesia 2009:23)	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan diterima (M. Paulus Situmorang 2008:46)	Harga Saham penutupan (<i>close</i>) per tahun	Rasio

3.2.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Menurut Sugiyono (2010:137) menjelaskan bahwa :“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Setelah data-data terkumpul, data tersebut akan diolah sehingga akan menjadi sebuah informasi bagi peneliti tentang keadaan objek penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono (2010:137) adalah: “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Adapun data sekunder yang digunakan peneliti pada penelitian diantaranya adalah literatur, buku, jurnal dan lain-lain.

Siska Citra Sonia, 2013

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari data sekunder :

- Data arus kas operasi per tahun perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral di tahun 2004-2012 yang diperoleh dari www.idx.com, ICMD, dan website perusahaan.
- Data harga saham per tahun pada perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral di tahun 2004-2012 yang diperoleh dari www.idx.com, ICMD dan website perusahaan.
- Data-data sekunder lain yang berkaitan dengan penelitian

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan. Adapun sumber data penelitian dari data internal yaitu data yang bersumber dari keadaan dalam kegiatan perusahaan. Data tersebut dikumpulkan dengan metode-metode sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Data yang dikumpulkan dari penelitian kepustakaan ini mencakup dasar-dasar teoritis serta metode-metode yang berhubungan dengan sasaran penelitian. Selain itu, dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari atau membaca pendapat dari para ahli yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Siska Citra Sonia, 2013

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Studi lapangan (*Field Research*)

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan sistematis secara langsung terhadap kegiatan atau masalah yang diteliti.

b. Dokumen-Dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan.

3.2.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.5.1. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari obyek yang diteliti atau dapat dikatakan sebagai totalitas obyek yang dibatasi oleh suatu kriteria tertentu. Menurut Sugiyono (2010:61) menyatakan bahwa populasi adalah:

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 4 perusahaan emiten subsektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.5.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan Sugiyono (2011:62) menyatakan

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 perusahaan emiten subsektor pertambangan logam dan mineral yang ditentukan oleh kriteria tertentu.

3.2.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”(Sugiyono 2010:85)

Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan, yaitu faktor waktu, tenaga dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

Siska Citra Sonia, 2013

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang terdaftar pada sub sektor pertambangan logam dan mineral.
2. Perusahaan harus tercatat selama periode penelitian 2004-2012 dan tidak mengalami *delisting*.
3. Perusahaan tidak mengalami *suspend* atau penghentian sementara perdagangan saham selama periode 2004-2012.
4. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan per tahun dari tahun 2004-2012.
5. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu Arus Kas Operasi dan Harga Saham.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dari jumlah emiten sebanyak 64 perusahaan maka yang menjadi sampel hanya sebanyak 3 perusahaan diantaranya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
2	INCO	PT. International Nickle Indonesia Tbk
3	TINS	PT. Timah Tbk

Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan mengenai arus kas operasi dan harga saham per tahun pada sub sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2004-2012.

3.2.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh, kemudian disajikan kembali dalam bentuk tabel maupun grafik
2. Analisis deskriptif terhadap Arus kas operasi dengan menghitung nilai arus kas operasi dengan menggunakan *arus kas masuk dikurangi arus kas keluar*
3. Analisis harga saham perusahaan dengan mengambil harga saham penutupan akhir tahun.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham.

3.2.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Uji Normalitas

Siska Citra Sonia, 2013

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik normal *Probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada di sekitar dan di sepanjang garis 45.

3.2.7 Rancangan Uji Hipotesis

3.2.7.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2010:149), analisis linier regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan/diturunkan. Analisis ini digunakan dengan melibatkan satu variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Sumber: Sugiyono, 2010:275)

Dimana:

Y = variabel dependen (harga saham)

a = bilangan berkonstanta

b = koefisien arah garis

X = variabel bebas (arus kas operasi)

Siska Citra Sonia, 2013

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai (konstan) dan nilai (koefisien regresi) adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

1.2.7.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis terlebih dahulu menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Pengujian hipotesis menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah:

- a. Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1)

Hipotesis yang diajukan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan arus kas operasi terhadap harga saham pada subsektor pertambangan logam dan mineral

$H_1 : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan arus kas operasi terhadap harga saham pada subsektor pertambangan logam dan mineral

- b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05.
- c. Uji t (thitung)

Uji t (t_{hitung}) digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t = hasil t hitung

b = nilai koefisien regresi

sb = standar error koefisien regresi

Untuk mencari nilai sb (standar error koefisien regresi) digunakan rumus sebagai berikut:

$$sb = \frac{s_{y.x}}{\sqrt{\{\sum X_i^2 - n(\bar{X})^2\}}} \quad (\text{Sudjana, 2004 : 213})$$

Keterangan:

sb = standar error koefisien regresi

$s_{y.x}$ = standar error variabel y.x

X_i = efisiensi modal kerja

\bar{X} = nilai rata-rata (mean) efisiensi modal kerja

n = lamanya periode

Untuk mencari nilai $s_{y.x}$ (standar error variabel y.x) digunakan rumus sebagai berikut:

$$s_{y.x} = \sqrt{\frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}}$$

Sist
Per
Min

Saham Pada Subsektor Pertambangan Logam Dan

$$s_{y.x} = \sqrt{\frac{\sum Y_i^2 - a \sum Y_i - b \sum X_i Y_i}{n-2}} \quad (\text{Sudjana, 2004 : 213})$$

Keterangan:

$s_{y.x}$ = standar error variabel $y.x$

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_i = efisiensi modal kerja

Y_i = rentabilitas

n = lamanya periode

Pengujian hipotesis uji t (t_{hitung}) didasarkan atas perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_a), artinya variabel arus kas operasi tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel harga saham.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya variabel arus kas operasi tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel harga saham.

Maknanya, setiap rasio tingkat arus kas operasi mengalami kenaikan sebesar satu kali maka tingkat harga saham akan mengalami kenaikan juga sebesar koefisien regresi tingkat arus kas operasi.

Siska Citra Sonia, 2013

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian lain yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan cara membandingkan hasil dari nilai probabilitas *value* dengan taraf signifikansi 5%, kriterianya sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas *value* < taraf signifikansi sebesar 5% maka menolak hipotesis nol (H_0), artinya variabel arus kas operasi tersebut berpengaruh terhadap nilai variabel harga saham.
- Jika nilai probabilitas *value* > taraf signifikansi sebesar 5% maka menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap nilai variabel harga saham.

d. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan H_0 , maka H_1 diterima, tetapi jika t_{hitung} jatuh di daerah penerimaan H_0 , maka H_1 ditolak. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara dua variabel tersebut.



Siska Citra Sonia, 2013

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu